

Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan yang Profesional

Sumarto, Emmi Kholilah Harahap
Institut Agama Islam Negeri Curup
sumarto.manajemeno@gmail.com

Abstrak

Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan yang Profesional sangat penting. Lembaga pendidikan yang berkembang dan maju, tentu memiliki manajemen yang baik, mulai dari proses perencanaan setiap program yang akan dilakukan, pengorganisasian, pelaksanaan program dan proses evaluasi. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tidak dilakukan dengan sesuka hati, tetapi memiliki system dan aturan yang harus dipatuhi oleh setiap kompone – komponen yang ada di lembaga pendidikan, untuk melakukan koordinasi dengan baik diperlukan system informasi manajemen, sehingga setiap informasi yang ada dikelola dengan baik, disampaikan dengan rapi sehingga setiap orang bias menikmati informasi dengan baik dan benar, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menyampaikan pentingnya system informasi manajemen untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang professional.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Lembaga Pendidikan Profesional

A. Pendahuluan

Sistem informasi suatu manajemen (*management information system*) tentu sudah tidak asing lagi terdengar di telinga. Manajemen sendiri merupakan sebuah proses yang digunakan untuk mengatur dan mengelola sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.

Seiring perkembangan teknologi, manajemen tersebut kini telah terintegrasi secara sistematis dan otomatis menggunakan program dan perangkat komputer. Berbeda dengan sistem informasi biasa, sistem informasi suatu manajemen menyajikan analisis terhadap sistem informasi lain secara lebih otomatis.

Sistem manajemen semacam ini menjadi komponen penting bagi suatu perusahaan untuk dapat mengembangkan perusahaannya dengan optimal secara lebih efektif dan efisien. Berikut keterangan terkait pengertian, fungsi, tujuan, manfaat, serta contoh dari sistem informasi suatu manajemen.

Sistem informasi manajemen tentunya adalah metode yang formal yang menyediakan bagi pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya untuk mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan, dan fungsi operasi sebuah organisasi yang efektif.

Konsep pokok Sistem Informasi Manajemen diantaranya; konsep informasi dalam konsep pokok sistem informasi manajemen menjelaskan bahwa informasi menambahkan sesuatu pada penyajian yang berkaitan dengan waktu dan mutu. Tentunya di setiap Lembaga pendidikan yang bermutu harus memiliki system informasi yang bisa di lihat dari website yang dikembangkannya.

Ketika perkuliahan bersama mahasiswa Pascasarjana IAIN Curup, banyak temuan di lapangan yang kami diskusikan tentang perkembangan Sistem Informasi Manajemen Lembaga Pendidikan yang ada di Provinsi Bengkulu, diantaranya masih banyak Lembaga Pendidikan yang belum memiliki website sebagai pangkalan informasi, masih menggunakan media social sebagai sumber informasi, hal ini tidak salah, tetapi sangat diperlukan juga terlebih dahulu website sebagai pengembanga aplikasi software yang lain.

B. Pengertian dari Sistem Informasi Manajemen

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, berkelompok dan bekerjasama untuk melakukan kegiatan pencapaian sasaran tertentu. Makna dari prosedur sendiri, yaitu urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa (*what*) yang harus dikerjakan, siapa (*who*) yang mengerjakan, kapan (*when*) dikerjakan dan bagaimana (*how*) mengerjakannya. Pendekatan yang menekankan pada komponen mendefinisikan “sistem” sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Lantip Diat Prasajo: 2013).

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sekelompok atau sekumpulan proses dimana data dapat diolah, dianalisis, dan ditampilkan supaya data tersebut menjadi berguna untuk kebutuhan pengambilan suatu keputusan. Sistem ini merupakan alat yang sangat berguna untuk menunjang dan mengendalikan operasi perusahaan. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk mengumpulkan dan mengatur semua data dari berbagai

tingkat perusahaan, meringkas, kemudian memfasilitasi dan meningkatkan kualitas dari pengambilan keputusan untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas sebuah perusahaan.

Sistem ini berbasis komputer dan dapat berupa lembar excel atau platform yang lebih kompleks. Selain itu data dapat diakses dan diolah secara internal maupun eksternal. Sehingga, sistem informasi yang digunakan lebih efisien dan produktif. Sistem informasi manajemen adalah sekumpulan proses dimana data dapat diolah, dianalisis, dan ditampilkan supaya data tersebut menjadi berguna untuk kebutuhan pengambilan suatu keputusan. Jenis laporan yang dihasilkan oleh SIM terbagi menjadi tiga, yaitu real – time, ad – hoc, dan dijadwalkan. Contoh dari SIM sendiri terbagi menjadi 10 yang memiliki tugas dan peran yang berbeda. Manfaat dari SIM yang paling utama adalah meningkatkan kinerja dari bisnis yang anda tekuni dan jalankan.

Sistem informasi manajemen atau yang biasa disingkat dengan SIM, berasal dari bahasa Inggris yaitu management information system. Pengertian sistem informasi manajemen adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal dalam bisnis yang terdiri atas pemanfaatan dokumen, manusia, teknologi, serta prosedur dalam akuntansi manajemen. Umumnya sistem informasi manajemen digunakan untuk memecahkan atau memberikan solusi atas masalah bisnis seperti biaya produksi, layanan, atau strategi bisnis yang diterapkan. Sistem informasi manajemen berbeda dengan sistem informasi biasa karena sistem ini digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi.

Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan pada kelompok metode manajemen informasi yang saling terikat atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif. Perbedaan sistem informasi manajemen dengan sistem informasi biasa lainnya adalah karena sistem ini secara otomatis dapat menyajikan analisis terhadap sistem informasi lain.

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi menyeluruh dan terkoordinasi secara terpadu yang berupa data digital sebagai sebuah informasi melalui rangkaian cara tertentu sebagai sarana kontrol dan pengawasan untuk meningkatkan produktivitas yang sesuai target berdasarkan kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Pentingnya proses penerapan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis komputer, harus di ketahui bagaimana proses dan alur penanganan informasi di sekolah. Karena ketika berjalannya perencanaan informasi ketika mulai penerimaan peserta didik baru, kita sudah menyiapkan aplikasi untuk input data, hingga pada proses data untuk menyusun kelas, daftar pendidik hingga nanti system evaluasinya.

Setiap lembaga pendidikan sangat mengedepankan system informasi untuk kelancaran setiap proses pendidikan, informasi menjadi kekuatan dan indicator kesuksesan. Tentunya informasi merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimannya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Kemudian Sistem informasi Manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Informasi (Jurnal Dharmawangsa: 2017) adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimannya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Kemudian Sistem informasi Manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam organisasi. Dengan adanya Manajemen Sistem Informasi organisasi pendidikan akan merasa beberapa manfaat sebagai berikut. Pertama, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ketiga, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakeholders yang berkepentingan dalam bidang pendidikan.

Menurut Jogiyanto (1999) dalam Lantip Diat Prasajo (2013) data adalah sumber dari informasi. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau dataitem. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadiankejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat yang tertentu. Kesatuan nyata (*fact* dan *entity*) adalah berupa suatu objek nyata seperti tempat, benda, dan orang yang betul-betul ada dan terjadi. Agar menjadi informasi yang berguna, data perlu diolah melalui sebuah siklus.

Menurut (Lantip Diat Prasajo: 2013) Data diolah melalui suatu model untuk menghasilkan informasi. Data diolah melalui model tertentu menjadi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh penerima dalam membuat keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti melakukan suatu tindakan lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data yang masih belum diolah akan disimpan dalam bentuk basis data. Data yang disimpan ini nantinya dapat diambil kembali untuk diolah kembali menjadi informasi. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model tertentu dan seterusnya membentuk suatu siklus.

C. Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Fungsi sistem informasi manajemen ini awalnya hanya sebagai transformasi data. Tapi, seiring perkembangan teknologi, fungsinya pun terus berkembang. Fungsi dari sistem informasi manajemen ini menjadi banyak sekali. Fungsi dari sistem ini tidak terbatas pada pihak manajemen saja, melainkan juga bagi bisnis secara keseluruhan. Berikut ini beberapa fungsi dari sistem informasi manajemen. Meningkatkan produktivitas serta penghematan dalam hal biaya di dalam organisasi. Mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pengawasan, perencanaan, pengarahan serta pendelegasian kinerja pada semua departemen yang berkoordinasi.

Berperan penting dalam proses pengambilan keputusan di dalam bisnis. Karena dalam bisnis, keputusan dibuat berdasarkan informasi yang relevan dan informasi yang relevan hanya dapat diambil dari sistem informasi manajemen. Membantu dalam membangun hubungan yang sehat antara setiap orang dari departemen ke departemen melalui pertukaran informasi yang tepat. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengolahan data dengan sajian data secara akurat dan realtime.

Untuk meminimalisir biaya dan meningkatkan produktivitas suatu perusahaan. Untuk memudahkan bagian manajemen melakukan perencanaan, pengawasan, dan pengarahan kerja bagi semua departemen yang akan dikoordinasikan. Sebagai sarana untuk peningkatan SDM dengan ketersediaan unit kerja yang sistematis dan terkoordinasi berbasis teknologi. Meningkatkan efisiensi serta efektifitas data yang lebih realtime dan akurat. Membantu dalam membandingkan kinerja bisnis. Sistem ini menyimpan semua

histori data dan informasi dalam basis data. Itu sebabnya sistem ini sangat berguna untuk membandingkan kinerja organisasi bisnis.

Fungsi Sistem informasi Manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen (perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian) dalam organisasi. Manajemen Sistem Informasi pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Data-data tersebut adalah data empiris/fakta sebenarnya yang benar-benar ada dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dengan adanya Manajemen Sistem Informasi organisasi pendidikan akan merasa beberapa manfaat sebagai berikut. Pertama, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ketiga, tersedianya data

D. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen memang memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan dan perencanaan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau bidang usaha. Tujuannya antara lain: Menyediakan informasi yang berguna dalam menganalisis data dan pengambilan keputusan bagi suatu perusahaan atau bisnis. Memudahkan pekerjaan dan pengelolaan manajemen dalam suatu perusahaan atau bisnis. Menyediakan informasi dalam perhitungan produk, harga pokok jasa, dan tujuan-tujuan lain yang menjadi target manajemen. Menyediakan layanan yang dapat digunakan sebagai media pengendali, perencanaan, evaluasi, dan sebagai sarana perbaikan yang berkelanjutan. Memecahkan berbagai masalah dalam bisnis yang meliputi layanan, biaya produk, serta strategi bisnis.

Dari beberapa tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang manajer atau pemilik bisnis atau juga pimpinan sebuah perusahaan sangat membutuhkan sebuah media, dan perlu mempunyai akses menuju informasi akuntansi manajemen dan juga mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk bisa menggunakannya.

Informasi akuntansi manajemen tersebut dapat membantu mereka dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan suatu masalah dan mengevaluasi kinerja

yang sudah dilakukan. Sistem informasi manajemen inilah yang bisa membantu mereka untuk mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan suatu masalah, dan mengevaluasi kinerja yang sudah dilakukan sebelumnya atau yang sedang berjalan. Dengan adanya sistem informasi manajemen ini, diharapkan sebuah perusahaan atau bidang bisnis dapat mengantisipasi dan memahami peluang ekonomis dalam menerapkan teknologi informasi baru.

Sebuah bisnis atau perusahaan juga akan terbantu dalam menjamin kualitas dan keterampilan sumber daya manusia dalam memanfaatkannya. Selain itu, dengan adanya sistem ini, akses data yang telah disediakan secara akurat dan real time (tepat waktu), pemilik perusahaan atau bisnis dapat mengembangkan perencanaan yang lebih maksimal dan efektif dalam menganalisis pelaksanaan kebijakan program dan mengidentifikasi keperluan untuk mendukung sistem informasi yang telah ada. Sistem informasi manajemen ini menjadi sangat diperlukan dalam bisnis lantaran adanya kompleksitas tinggi dalam setiap organisasi bisnis. Jika informasi yang ada kurang tepat, maka tidak ada bisnis manapun yang dapat mengambil langkah yang benar dalam proses pengambilan keputusan.

Itulah sebabnya sistem ini berperan penting dalam pengambilan keputusan bisnis demi kelancaran bisnis tersebut. Jika informasi yang dikumpulkan tidak relevan maka keputusan akan salah dan bisnis mungkin akan menghadapi kerugian besar dan mengalami banyak hambatan dalam beroperasi.

E. Fungsi Sistem Informasi Manajemen pada Bisnis

Sistem ini sangat dibutuhkan karena memiliki tingkat kompleksitas tinggi dalam organisasi bisnis. Apabila tidak memiliki informasi yang tepat, maka tidak akan ada organisasi maupun bisnis yang dapat mengambil sebuah keputusan dengan baik. Setiap pengambilan keputusan dari bisnis maupun organisasi harus berdasarkan informasi yang relevan dan telah terverifikasi. Jika tidak memiliki informasi yang relevan maupun terverifikasi, maka bisnis yang anda jalankan dapat mengalami kerugian yang besar dan produktivitas akan menurun. Berikut merupakan fungsi dari SIM pada bisnis:

1. Membantu dalam proses pengambilan keputusan. Sebuah sistem tentu harus berdasarkan informasi yang relevan dan dari sumber yang valid. Informasi tersebut haruslah mengandung sebuah fakta agar proses pengambilan keputusan berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem informasi manajemen dalam bisnis anda, maka pengambilan keputusan akan lebih mudah dan terstruktur dengan baik.
2. Membantu dalam menemukan suatu masalah. Seperti yang telah diketahui, sistem ini akan memberikan informasi yang relevan dalam setiap aspek kegiatan. Apabila terdapat kesalahan pada manajemen, maka informasi pada SIM akan memberikan solusi pada permasalahan tersebut.
3. Membantu dalam hal membandingkan kinerja bisnis. Di dalam sistem ini juga menyimpan history data dan menyimpan data dalam sebuah basis data (database). Sehingga pada sistem informasi manajemen dapat membandingkan kinerja bisnis anda dengan lebih mudah dan cepat.
4. Membantu dalam hal koordinasi antar departemen. Terkadang, di beberapa perusahaan bisnis memiliki beberapa departemen dan menjalankan tugas masing – masing. Sehingga perlu adanya sebuah sistem yang dapat mengkoordinasikan tiap departemen dengan baik. SIM disini, memiliki kemampuan untuk membantu koordinasi masing – masing departemen.

Pertukaran informasi menjadi lebih baik dan cepat dengan manajemen yang terstruktur. Hubungan yang sehat akan terbentuk pada setiap orang dalam departemen satu dengan departemen yang lain dalam pertukaran informasi. Tahapan Proses Manajemen. Proses manajemen memiliki beberapa tahapan yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Perencanaan. Proses yang pertama merupakan tahap formulasi yang disusun secara terperinci untuk mencapai tujuan akhir dan termasuk ke dalam aktivitas manajemen. Tahapan dari perencanaan memiliki persyaratan untuk menetapkan tujuan dan mengidentifikasi metode untuk mencapai sebuah tujuan (objective).

2. Pengendalian. Tahap yang kedua masuk ke dalam proses pengendalian, dimana setelah rencana berhasil dibuat, selanjutnya masuk pada proses implementasi rencana tersebut. Peran dari manajer dan karyawan adalah memonitoring pelaksanaannya supaya berjalan dengan lancar dan semestinya.
3. Pengambilan Keputusan. Tahapan yang terakhir, akan dilakukan proses pemilihan diantara berbagai berbagai alternatif pilihan. Fungsi dari manajerial berperan sebagai penghubung antara proses perencanaan dan pengendalian. Seorang manajer harus bisa antara tujuan serta metode untuk melaksanakan tujuan tersebut.

F. Jenis Laporan yang Dihasilkan

Pada umumnya, sistem informasi manajemen digunakan untuk menyimpan data dan membuat laporan yang akan digunakan oleh profesional bisnis sebagai analisis dan membuat keputusan. Berikut setidaknya terdapat tiga jenis laporan yang dihasilkan dari SIM:

1. Real – Time. Jenis laporan yang pertama berupa real – time atau dapat diartikan bahwa laporan tersebut dapat dimonitoring secara langsung. Laporan jenis ini biasanya digunakan dalam bisnis untuk melihat setiap perubahan pada informasi secara langsung serta tidak ada batasan waktu. Seperti halnya, seorang kepala customer service yang memonitoring lonjakan volume panggilan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan tersebut secepatnya. Dengan laporan jenis real – time ini juga dapat meningkatkan produktivitas dari bisnis yang anda jalankan.
2. Ad – Hoc. Laporan ini hanya dibuat satu kali oleh pengguna untuk menjawab pertanyaan. Jika laporan tersebut berguna, maka anda dapat mengubah laporan tersebut menjadi laporan terjadwal. Laporan jenis ini hanya bisa digunakan sekali dan berfungsi untuk membuat laporan dalam jangka waktu yang pendek. Di dalam sebuah bisnis dibutuhkan sistem yang dapat mengelola laporan secara cepat dan oleh sebab itu, sangat cocok untuk menggunakan ad – hoc.

3. Dijadwalkan. Laporan yang ketiga merupakan laporan yang dibuat secara berkala. Laporan terjadwal memungkinkan perusahaan atau organisasi untuk mengelola data secara berkala dari waktu ke waktu. Pemohon telah menyediakan untuk menarik dan mengatur data. Contoh dari laporan yang dijadwalkan adalah seorang distributor dapat membandingkan angka penjualan dari toko yang berbeda dan menggunakan parameter yang berbeda. Hal tersebut dapat meningkatkan keuntungan dari bisnis serta dapat memonitoring kondisi pasar bisnis dengan baik.
- 4.

G. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Dengan menggunakan sistem informasi manajemen pada perusahaan, maka dapat meningkatkan kinerja dari bisnis yang dijalankan. Berikut merupakan beberapa manfaat dari penggunaan sistem informasi manajemen dalam bisnis: Manajer dapat membandingkan hasil kinerja yang telah direncanakan serta dapat menganalisis kelemahan dan kekuatan dalam kinerja dan rencana bisnis. Seorang manajer juga dapat memiliki kemampuan untuk menerima umpan balik dari kinerja dari bisnis yang dijalankan.

Manajemen mendapatkan gambaran umum dari setiap operasi yang dilaksanakan. Banyak keputusan yang dialih tugaskan dari manajemen atas menuju ke level organisasi yang lebih efisien, dengan memperhatikan faktor pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Organisasi dapat memaksimalkan manfaat dari investasi dengan cara melihat dan mengidentifikasi apakah sistem dan informasi berfungsi dengan semestinya atau tidak.

Perusahaan dapat mendorong proses peningkatan alur kerja, sehingga menghasilkan penyelarasan terhadap proses bisnis yang lebih baik dengan kebutuhan setiap pelanggan. Meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia sehingga dalam sistem unit kerja dapat lebih sistematis dan terorganisir.

H. Kesimpulan

Pentingnya Komponen Sistem Informasi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan yang Profesional. Sebuah sistem informasi manajemen perlu dibangun dengan beberapa komponen yang saling berkaitan dan memiliki pengaruh terhadap informasi satu dengan informasi yang lain. Perancangan sebuah SIM melibatkan komponen berikut: Manusia. Di dalam sebuah SIM, manusia merupakan peranan yang sangat penting. Peran dari manusia sendiri adalah merancang, mengolah, mengoperasikan, membangun, dan menggunakan sistem tersebut. Sehingga informasi yang dihasilkan pada SIM akan memberikan manfaat bagi manusia dan bisnis yang dijalankan. Sumber daya manusia sangat diperlukan agar terciptanya sebuah sistem yang berjalan dengan baik dan semestinya.

Informasi. Sistem informasi manajemen dibuat oleh manusia untuk menghasilkan informasi dari data yang bersifat mentah sehingga menjadi data yang dapat diolah dan dapat berguna bagi bisnis. Informasi yang berguna disini adalah informasi yang relevan, dapat dibandingkan, memiliki akurasi tinggi, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Informasi yang telah memenuhi syarat diatas, akan memberikan manfaat yang besar bagi manusia serta bisnis yang dijalankan. Pengolahan data dan informasi akan lebih mudah dan teruji apabila dalam bisnis yang dikembangkan menggunakan SIM yang tepat.

Sistem. Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem besar dimana terbentuk dari beberapa subsistem yang berbeda tugasnya, tetapi saling terhubung dan terintegrasi. Subsistem dalam sistem informasi manajemen bertugas untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyempurnakan data sehingga menghasilkan sebuah informasi. Organisasi Manajemen. Setiap usaha dan bisnis membentuk organisasi manajemen untuk mencapai tujuan dari usaha dan bisnisnya. Fungsi dari organisasi manajemen sendiri adalah untuk mengorganisir, melaksanakan, merencanakan, dan mengontrol operasional perusahaan atau organisasi.

Pengambilan Keputusan. Pengambilan keputusan dapat diambil apabila bisnis tersebut memiliki informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Seorang pebisnis maupun pengusaha tidak dapat mengambil keputusan dengan baik apabila tidak adanya SIM sebagai wadah untuk mengelola informasi.

I. Daftar Referensi

- Lantip Diat Prasajo. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Yogyakarta. UNY Press. 2013.
- Onong Uchjana Effendi. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Mandar Maju. 1989.
- Siagian, S.P. Sistem Informasi Manajemen untuk Pengambilan Keputusan. Bandung: Remadja Karya. 2001.
- Stoner, J.A.F. & Freeman, R.A. Management. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall International Editions. 2000.
- Jurnal Dharmawangsa. Manajemen Sistem Informasi Pendidikan Islam dalam Tinjauan Alquran. 2017.
<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/117/112>
- Jurnal Sistem Informasi. Universitas Sriwijaya. 2014.
<https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/938659>
- Website: <https://www.sekawanmedia.co.id/sistem-informasi-manajemen/>
- Website: <https://idcloudhost.com/sistem-informasi-manajemen-pengertian-fungsi-tujuan-manfaat-dan-contohnya/>